

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA  
KEHAMILAN DI BPS ROSIDA HIMAWATI  
TAMBAKREJO PURWOREJO  
TAHUN 2010<sup>1</sup>**

**INTISARI**

Indri Anik<sup>2</sup>, Sutanta<sup>3</sup>, Mei Muhartati<sup>4</sup>

**Latar belakang.** Kehamilan dapat berkembang menjadi masalah atau komplikasi. Berdasarkan survei demografi dan kesehatan (SDKI) yang dilaksanakan pada 2007 menyatakan bahwa 26% dari 5.600.000 wanita hamil di Indonesia mengalami komplikasi yang fatal. Penyebab tertinggi kematian ibu adalah perdarahan, eklamsi, dan infeksi. Kematian tersebut terjadi biasanya karena keterlambatan mengenali tanda bahaya kehamilan. Keterlambatan ini menyebabkan kemungkinan melahirkan dengan selamat menjadi lebih kecil. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di BPS Rosida Himawati Tambakrejo Purworejo Tahun 2010.

**Metode Penelitian.** Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional yang termasuk dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan pemeriksaan di BPS Rosida Himawati Tambakrejo Purworejo pada tanggal 4 September – 4 Oktober 2010 berjumlah 64 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner.

**Hasil Penelitian.** Ibu hamil yang melakukan kunjungan pemeriksaan di BPS Rosida Himawati Tambakrejo Purworejo sebagian besar memiliki umur 20 – 35 tahun sebesar 76,6%, memiliki pendidikan menengah sebesar 54,7%, memiliki pekerjaan sebagai IRT sebesar 56,3%, termasuk kelompok *secondygravida* sebesar 45,3%, memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang tanda bahaya kehamilan sebesar 40,6%, memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang pengertian tanda bahaya kehamilan sebesar 40,6% dan memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang macam-macam tanda bahaya kehamilan sebesar 40,6%.

**Kesimpulan.** Ibu hamil yang melakukan kunjungan pemeriksaan di BPS Rosida Himawati Tambakrejo Purworejo sebagian besar memiliki pengetahuan cukup tentang tanda bahaya kehamilan sebesar 40,6%.

Kata kunci: pengetahuan, hamil, tanda bahaya kehamilan

- 
1. Judul karya Tulis Ilmiah
  2. Mahasiswa Program Studi D III Kebidanan di STIKES Yogyakarta
  3. Dosen Program Studi D III Kebidanan di STIKES Yogyakarta
  4. Dosen Program Studi D III Kebidanan di STIKES Yogyakarta.

**LEVEL OF KNOWLEDGE PREGNANT WOMEN ABOUT PREGNANCY  
DANGER SIGNS IN BPS ROSIDA HIMAWATI  
TAMBAKREJO PURWOREJO  
YEAR 2010<sup>1</sup>**

**ABSTRACT**

Indri Anik<sup>2</sup>, Sutanta<sup>3</sup>, Mei Muhartati<sup>4</sup>

**Background.** Pregnancy can develop into any problems or complications. Based on demographic and health survey (IDHS) conducted in 2007 stated that 26% of the 5.6 million pregnant women in Indonesia experienced a fatal complication. The highest cause of maternal death are hemorrhage, eclampsia, and infection. Death occurs usually because of delays in recognizing danger signs of pregnancy. This delay led to the possibility of giving birth safely become smaller. The purpose of this study was to find out knowledge level pregnant women about pregnancy danger signs in BPS Rosida Himawati Tambakrejo Purworejo.

**Research Methods.** The study was an observational study that included in the descriptive study with cross sectional approach. The population in this study were all pregnant women visited in BPS Rosida Himawati Tambakrejo Purworejo for pregnancy checkup on September - October 2010 amounted to 64 people. Technique of sampling using total sampling. The research instrument used a questionnaire.

**Results.** Pregnant women who perform inspection visit in BPS Rosida Himawati Tambakrejo Purworejo most have age 20-35 years is 76.6%, with a secondary education amounted to 54.7%, has a job as the IRT at 56.3%, including a group of secondygravida 45.3%, a level sufficient knowledge about danger signs of pregnancy amounted to 40.6%, a level of knowledge is less about understanding the danger signs of pregnancy amounted to 40.6% and has a sufficient level of knowledge about the kinds of danger signs of pregnancy amounted to 40.6%.

**Conclusion.** Pregnant women visited in BPS Rosida Himawati Tambakrejo Purworejo for pregnancy checkup most have enough knowledge about danger signs of pregnancy amounted to 40.6%.

*Key words: knowledge, pregnant, pregnancy danger signs*

- 
1. Tittle of Research Study
  2. Student of Program Diploma Midwifery Studies at STIKES Alma Ata Yogyakarta.
  3. Lecture of Midwife Educator in STIKES Alma Ata Yogyakarta.
  4. Lecture of Midwife Educator in STIKES Alma Ata Yogyakarta.